

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEDAMAIAN
BERBASIS INKUIRI YURISPRUDENSIAL UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER CINTA DAMAI DAN ANTI-KEKERASAN MAHASISWA**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Kewarganegaraan



Disusun oleh :

**Candra Cuga
1303213**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kedamaian berbasis Inkuiri
Yurisprudensial untuk Meningkatkan Karakter Cinta Damai dan
Anti-Kekerasan Mahasiswa

DISERTASI

Disetujui dan Disahkan oleh :

Promotor,



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Ko Promotor,



Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.
NIP. 19620702 1986011 002

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana UPI



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEDAMAIAN BERBASIS INKUIRI
YURISPRUDENSIAL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER CINTA DAMAI DAN ANTI-KEKERASAN
MAHASISWA**

Oleh

Candra Cuga

Dr.Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

M.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2012

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Candra Cuga 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEDAMAIAAN
BERBASIS INKUIRI YURISPRUDENSIAL UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER CINTA DAMAI DAN
ANTI-KEKERASAN MAHASISWA**

Candra Cuga (1303213)

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari keresahan melihat fenomena konflik dan kekerasan mahasiswa berupa tindakan destruktif yang masih kerap terjadi di Perguruan Tinggi. Untuk mencegah tindakan kekerasan serupa dikemudian hari perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran pendidikan kedamaian berbasis inkuiri yurisprudensial melalui mata kuliah Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Permasalahan utama penelitian ini adalah sejauhmana efektivitas pengembangan pembelajaran pendidikan kedamaian berbasis inkuiri yurisprudensial dapat meningkatkan karakter cinta damai dan antikekerasan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran pendidikan kedamaian berbasis inkuiri yurisprudensial dalam meningkatkan karakter cinta damai dan antikekerasan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode pengembangan penelitian (*research and development*). Ada tiga pokok tahapan penelitian ini, yaitu: 1) studi pendahuluan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan (*case study*); 2) studi pengembangan melalui uji coba terbatas dan meluas dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action reseacrh*); dan 3) studi pengujian dengan melakukan validitas empiris dengan metode kuasi eksperimen (*quasi exprimental*). Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian menggambarkan efektivitas model dalam meningkatkan karakter cinta damai dan antikekerasan mahasiswa yang meliputi *pertama*, mahasiswa lebih mampu menunjukkan sikap dengan memegang prinsip harga diri dan orang lain; bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama; memiliki sikap terbuka dan toleran atas keberagaman; dan memiliki tanggung jawab sosial. *Kedua*, mahasiswa makin mampu menunjukkan keterampilan berpikir dialektis yaitu memahami sudut pandang selain milik sendiri; keterampilan berkomunikasi yaitu mendengarkan aktif dengan mengakui pandangan orang lain. *Ketiga*, terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap makna sejarah perjuangan bangsa; memahami keberagaman masyarakat indonesia sebagai keniscayaan; memahami konsep kedamaian secara holistik; memahami makna solidaritas kemanusiaan sebagai insan sosial; memahami penyebab konflik dan memahami banyak cara yang dapat ditempuh untuk menciptakan kedamaian. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa setelah mahasiswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran pendidikan kedamaian memiliki kecenderungan untuk berperilaku damai.

Kata Kunci: Pendidikan Kedamaian, karakter Cinta Damai dan Anti-Kekekerasan, Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan

**THE DEVELOPMENT OF PEACE EDUCATION LEARNING MODEL BASED ON
JURISPRUDENTIAL INQUIRY TO IMPROVE
PEACE-LOVING AND ANTI-VIOLENCE STUDENTS' CHARACTER**

Candra Cuga (1303213)

Abstract

This research is motivated by anxiety to see the phenomenon of student conflict and violence in the form of destructive actions which still often occur in the universities. In order to prevent similar acts of violence in the future, it is necessary to develop a learning model for peace education based on jurisprudential inquiry through the subject of the Basic Concept of Citizenship Education through the Basic Concept of Citizenship Education subject. The main problem of this study is to what extent the effectiveness of peace education learning model based on jurisprudential inquiry' development can improve peace-loving and anti-violence students' character. This study aims to produce and describe the effectiveness of peace education learning model based on jurisprudential inquiry to improve peace-loving and anti-violence students' character. This study used qualitative and quantitative approach by using research and development method. There are three main stages of this study, namely: 1) preliminary studies through library studies and field studies (case study); 2) the development studies through limited and widespread trials were carried out by classroom action research method; and 3) testing studies by conducting empirical validity with quasi-experimental methods. The research was conducted at Gorontalo State University. The results of the study illustrate the model's effectiveness in improving peace-loving and anti-violence students' character which includes *First*, that there is an increase in students' knowledge and understanding of the historical significance of the nation struggle; understanding the diversity of Indonesian society as a necessity; understand the concept of peace holistically; understand the meaning of human solidarity as a social person; understand the causes of conflict and understand many ways that can be taken to create a peace. *Second*, the students are able to show their attitudes by holding the principles of self-esteem and others; cooperate to achieve common goals; have an open and tolerant attitude towards diversity; and have social responsibility. *Third*, students are increasingly able to demonstrate dialectical thinking skills, namely understanding the perspectives other than their own; communication skills are active listening by acknowledging the others' views. These findings indicate that after students learn by using the peace education model, they tend to behave peacefully.

Keywords: *Peace Education, Peace-loving and Anti-violence, Basic Concept of Citizenship Education*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
.....
LEMBAR PENGESAHAN	ii
.....
ABSTRAK	iii
.....
KATA PENGANTAR	iv
.....
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
.....
DAFTAR ISI	viii
.....
DAFTAR TABEL	xii
.....
DAFTAR BAGAN	xvii
.....
DAFTAR GAMBAR	xix
.....
BAB I PENDAHULUAN	1
.....
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
.....
1.2. Fokus Masalah Penelitian	18
.....
1.3. Rumusan Masalah Penelitian.....	22
.....
1.4. Tujuan Penelitian	23
.....

1.5. Manfaat Penelitian	23
1.6. Struktur Organisasi Disertasi	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	28
2.1 Teori Pendidikan Kedamaian (<i>Peace Education</i>).....	28
2.1.1 Perspektif Sejarah Pendidikan Kedamaian (<i>Peace Education</i>).....	28
2.1.2 Pengertian Pendidikan Kedamaian (<i>Peace Education</i>).....	33
2.1.3 Tujuan Pendidikan Kedamaian (<i>Peace Education</i>).....	47
2.1.4 Kurikulum Pendidikan Kedamaian (<i>Peace Education</i>).....	52
2.1.5 Materi Pendidikan Kedamaian (<i>Peace Education</i>).....	56
2.1.6 Pembelajaran Pendidikan Kedamaian (<i>Peace Education</i>)	61
2.1.7 Pengembangan Pendidikan Kedamaian (<i>peace education</i>)	63
2.2 Landasan Teori Sosial dan Teori Pendidikan untuk Mengembangkan Pendidikan Kedamaian	71
2.2.1 Landasan Teori Sosial.....	71
2.2.1.1 Teori Interdependensi Sosial	71
2.2.1.2 Teori Kontroversi Konstruktif	72

2.2.1.3 Teori Negosiasi Integratif	76
2.3 Konstruksi Teori-Teori Sosial dalam Pendidikan Kedamaian	79
2.3.1 Teori Sosial dalam Pendidikan Kedamaian	79
2.3.2 Kerjasama, Kontroversi, dan Integratif	83
2.4 Pendidikan Kewarganegaraan	91
2.5 Model Pembelajaran sosial-Demokratis pada Pendidikan Kedamaian di Perguruan tinggi.....	96
2.6 Pengembangan Desain dan Model Pembelajaran di Perguruan Tinggi.....	110
2.7 Pembelajaran Konsep Dasar PKn berbasis Pendidikan Kedamaian (PKn-PK)	121
2.7.1 Dimensi Tujuan	121
2.7.2 Dimensi Materi.....	124
2.7.3 Dimensi Pembelajaran.....	135
2.8 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	138
2.9 Kerangka Pemikiran.....	157

2.10 Hipotesis Penelitian	16
3	

BAB III METODE PENELITIAN	16
4	

3.1 Pendekatan Penelitian	16
4	

3.2 Prosedur Pengembangan	16
6	

3.2.1 Tahap Studi Pendahuluan	16
7	

3.2.2 Tahap Pengembangan Model	16
8	

3.2.3 Tahap Pengujian	16
9	

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian	17
2	

3.3.1 Lokasi Penelitian	17
2	

3.3.2 Subjek Penelitian	17
3	

3.4 Defenisi Operasional	17
5	
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	17
7	
3.6 Uji Instrumen Penelitian	17
7.....	
3.7 Metode Analisis Data.....	18
6	

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	19
---	-----------

0

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	19
---------------------------------------	----

0

4.2. Deskripsi Temuan Penelitian.....	19
---------------------------------------	----

7

4.2.1 Temuan Studi Pendahuluan.....	19
-------------------------------------	----

7

4.2.1.1 Praktek Pembelajaran Pendidikan Kedamaian Yang Berlangsung Selama Ini	19
--	----

9

4.2.1.2 Penampilan (<i>performance</i>) Dosen dalam Proses Pembelajaran Konsep Dasar PKn	
---	--

.....	20
5.....	
4.2.1.3 Kondisi Karakter Cinta Damai dan Anti-Kekerasan Mahasiswa selama ini	22
.....	
1	
4.2.1.4 Kendala dan Upaya Pengembangan Perkuliahan Konsep Dasar PKn	23
.....	
0	
4.2.2 Temuan Tahap Pengembangan	23
.....	
4	
4.2.2.1 Tahap Penyusunan Draft Model Pembelajaran.....	23
.....	
4	
4.2.2.2 Tahap Uji Coba Pengembangan Model Pembelajaran.....	24
.....	
4	
4.2.3 Temuan Tahap Uji Efektivitas	35
.....	
9	
4.2.3.1 Aspek Sikap, Keterampilan Mahasiswa Pasca Uji Validitas	35
.....	
9	
4.2.3.2 Deskripsi Hasil Hipotesis Model Pembelajaran Pendidikan Kedamaian berbasis Inkuiri Yurisprudensial	36
.....	
4	
4.2.3.3 Persepsi dan Sikap Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Kedamaian berbasis Inkuiri Yurisprudensial	36
.....	
6.....	

4.2.3.4 Persepsi dan Aspirasi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Model Pembelajaran Pendidikan Kedamaian berbasis Inkuiri Yurisprudensial.....	37
4	
4.3 Pembahasan Temuan Penelitian	38
0	
4.3.1 Kondisi Pembelajaran Konsep Dasar PKn selama ini	38
0	
4.3.2 Desain Konseptual Model Pembelajaran Pendidikan Kedamaian berbasis Inkuiri Yurisprudensial	39
6	
4.3.3 Efektivitas Model Pembelajaran Pendidikan Kedamaian berbasis Inkuiri Yurisprudensial	40
8	
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....	47
4	
5.1 Simpulan	47
4	
5.1.1 Simpulan Umum	47
4	
5.1.2 Simpulan Khusus	47
6	

5.2 Implikasi	47
7	
5.2.1 Implikasi Teoritis	47
8	
5.2.2 Implikasi Praktis	47
9	
5.3 Rekomendasi.....	48
2	
5.4 Dalil.....	48
5	
DAFTAR PUSTAKA.....	48
6	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	50
7	
LAMPIRAN	50
9	
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	51
0	
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dan Observasi	54
3	

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	
.....	55
6	
Lampiran 4 Hasil Analisis Data Statistik.....	
.....	57
6	
Lampiran 5 Administrasi Penelitian	
.....	59
9	

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ashton, C. (2002). Evaluation Report: Program Pendidikan Damai. *Jakarta: UNICEF—Jakarta and Programa Pendidikan Damai—Aceh.*
- Assefa, H. (1993). *Peace and reconciliation as a paradigm: a philosophy of peace and its implications on conflict, governance, and economic growth in Africa* (No. 1). Nairobi Peace Initiative.
- Balapumi, R., & Aitken, A. (2012). Factors Influencing Self-Regulated Learning in Higher Education. In *Proceedings of The IADIS International Conference on International Higher Education* (pp. 11-20). IADIS Press.
- Balasooriya, A. S. (2001). Learning the way of peace: A teachers' guide to peace education. *New Delhi: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.*
- Barston, R. P. (1997), *Modern Diplomacy*. Second Edition, Longman, London and New York
- Banks, J. A & Banks, C.A.M. (Eds). (1995). *Handbook of Research on Multicultural Education*. New York: MacMillan.
- Benny, A. P. (2009). Model desain sistem pembelajaran. *Jakarta: Dian Rakyat.*
- Bjerstedt, A. (1993). The "Didactic Locus" of Peace Education: Extra-Curricular, Mono-Curricular, Cross-Curricular, or Trans-Curricular Approaches. *Didakometry*. No. 74.
- Borg, W.R., & Gall, M.G. (1989). *Educational Research: An Introduction* (5th ed.). New York: Longman.
- Branson, M.S. (1998). *The Role of Civic Education*. Calabasas: CCE.
- Brock-Utne, B. (1985). *Educating for peace: A feminist perspective*. Pergamon.
- Budimansyah, D. (2009). *Pendidikan Karakter Generasi Muda*, Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa*. Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. (2014). *Perancangan Pembelajaran berbasis Karakter*. Bandng: Widya Aksara Press.
- Bush, K.D. & Saltarelli, D. (2000) *The Two Faces of Education in Ethnic Conflict: towards a peace-building education for children*. Florence: Innocenti Research Centre, UNICEF

- Castro, Navarro, L., & Nario, J. (2010). *Peace education: a pathway to a culture of peace*. Center for peace education, Miriam Collage, Quezon City, Philippines (second). <https://doi.org/10.1080/17400201.2011.589504>
- Center for Civic Education (Calif.). (1994). *National standards for civics and government*. Center for Civic Education.
- Chaer, T. (2016). *Peace education, the way of religion and spirit “the unlimited ocean of love”* in peace education, the way of religion and spirit “the unlimited ocean of love”. *2nd icet theme: “improving the quality of education and training through strengthening networking”*, 536.
- Cheung, W. M., & Cheng, Y. C. (1997, March). A multi-level analysis of teachers’ self-belief and behavior, and students’ educational outcomes. Paper presented at the annual meeting of the American Educational Research Association, Chicago.
- Chua, C. (2004, July). Perception of quality in higher education. In *Proceedings of the Australian Universities quality forum* (pp. 181-187). Australian University Quality Agency Melbourne.
- Clark, R. C. & Mayer, R., E. (2008). *E-Learning and the science of instruction* (second edition). San Francisco: Pfeiffer.
- Cogan, J. J. (1999). Developing the civic society: the role of civic education. *Bandung: CISED*.
- Cogan, J., & Derricott, R. (2014). *Citizenship for the 21st century: An international perspective on education*. Routledge.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed; Cetakan ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Danesh, H. B. (2008). “Unity-based peace education”. In Monisha Bajaj, *Encyclopedia of Peace Education*, Information Age Publishing, Inc., Charlotte, North Carolina, USA
- Davis, R. H., Alexander, L., T. & Yelon, S., L. (2001). *Learning system design: An approach to the improvement of instruction*. New York: Mcgraw Hill.
- Deutsch, M. (1962). Cooperation and trust: Some theoretical notes. In M. R. Jones (Ed.), *Nebraska Symposium on Motivation* (pp. 275–319). Lincoln: University of Nebraska Press.
- Dick, W; Carey, L & Carey, J.O. 2009. *The systematic design of instruction*, (seventh edition). Upper Saddle River, N.J: Pearson Education, Inc.
- Forest, J. J., & Altbach, P. G. (Eds.). (2006). *International handbook of higher education* (Vol. 1). Dordrecht: Springer.

- Fountain, S. (1999). *Peace Education in UNICEF*. New York: UNICEF. Retrieved from <https://www.unicef.org/education/files/PeaceEducation.pdf>
- Gall, Joyce, P. & Borg, Walter R. (2003). *educational research seventh edition*, united states of amerika
- Galtung, J. (2003). *Studi Perdamaian: Perdamaian dan Konflik, Pembangunan dan Peradaban, terj.* Asnawi & Safrudin. Surabaya: Pustaka Eureka.
- Glogowski, K. (2011). *Peace Education Program A professional development course for educators*. (S. K. Cubbon, Ed.).
- Goleman, D. (2005). *Working with Emotional Intelligence*, Terj. Alex Tri Kantjono widodo, cet. VI, Jakarta: Gramedia Utama.
- Gorsevski, E. W. (2012). *Peaceful persuasion: The geopolitics of nonviolent rhetoric*. SUNY Press.
- Hadjam, N. R., & Widhiarso, W. (2003). *Budaya Damai Anti Kekerasan (Peace and Anti Violence)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Umum.
- Hayati, M. (2009). *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru, Yayasan Pustaka Riau.
- Ismaun, (2006). *Penataan Pendidikan Kewarganegaraan pada Perguruan Tinggi menuju Masyarakat Madani*. Dama Djahiri, A. K. (2006). *Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan: Menyambut 70 tahun Prof. Drs. HA Kosasih Djahiri*. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS UPI.
- Jacoby, B. (2009). *Civic engagement in today's higher education: An overview*. *Civic engagement in higher education: Concepts and practices*, 5-30.
- Januszewski, A. & Molenda, M. (2008). *Definition*. In A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), *Educational technology: A definition with commentary* (1st. ed.). pp. 195-211. New York, US. Lawrence Earlbaum Associates.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (1998). *Cooperative learning returns to college: What evidence is there that it works*. *Change*, July/August, 27-35.
- Joyce, B., & Weil, M. (2011). *Models of Teaching edisi terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kalidjernih, F. K. (2009). *Puspa ragam konsep dan isu kewarganegaraan*. Widya Aksara Press.

- Kartadinata, S., Affandi, I., Wahyudin, D., & Ruyadi, Y. (2015). Pendidikan kedamaian. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*
- Kemendikbud RI. 2014. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemmis S., & Taggart, M. (1988) *The Action Research Planner*. Deakin: Deakin University Press
- Kerlinger, F. N., & Simatupang, L. R. (1990). *Asas-asas penelitian behavioral*. Gajah Mada University Press.
- Khairon, *et all* (1999). *Pendidikan Politik bagi Warga Negara (Civic Education) Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*, Yogyakarta: LKIS.
- Khun, D. (2008). *Educating for Thinking*. United State of America: Harvard University Press.
- Kim, M. (2008). *One Step Ahead Toward Peace in Teacher Training for Learning to Live Together: A Training Manual for EIU and ESD*.
- Knox Cubbon, S. (2010), *Peace Education Program Teachers Without Borders* stephanie@teacherswithoutborders.org Knox Cubbon, S. (2010, September 23). Living, learning, and teaching peace [Web log message]. Retrieved from [http://www.peacepeace.org/2010/09/living--- learning--- and--- teaching--- peace](http://www.peacepeace.org/2010/09/living---learning---and---teaching---peace). Diakses pada tanggal 7 Januari 2015
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka dan Konflik; Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Maftuh, B. (2008). Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai. *Bandung: Prodi Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana UPI*.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.*
- Mawardi & Sulasmono, B., S. (2011). *Bahan ajar cetak: Kajian kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Salatiga: Widya Sari.
- Mawardi. (2014). *Model Desain Pembelajaran Konsep Dasar PKn Berbasis Belajar Mandiri Menggunakan Moodle*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Miles, M.B. & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dari judul *Qualitative Data Anlysis*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Odejobi & ADESINA. (2009). *Peace Education and the School Curriculum*. Obafemi Awolowo University, Ile-Ife, Nigeria. E-mail: bolajobi@oauife.edu.ng. Diakses pada tanggal 7 Desember 2014

- Pamungkas, Satriyo. 2013. "Model Pembelajaran Yurisprudensial dalam Pembelajaran Sejarah." Tersedia di http://tiocalpucino.blogspot.co.id/2013/02/modelpembelajaran-yurisprudensial_3087.html. Diakses 2 September 2016
- Putra, I. S., & Pratiwi, A. (2005). Sukses dengan soft skills. *Bandung: Direktorat Pendidikan ITB*.
- Quigley, C.N. Buchanan Jr. J.H. & Bahmueller, C.F. eds. (1991). *Civitas: A Framework for Civic Education*. Center for Civic Education: Calabasas.
- Reardon, B. (1993). *Women and peace: Feminist visions of global security*. SUNY Press.
- Reardon, B. A. (1988). *Comprehensive peace education: Educating for global responsibility*. Teachers College Press, 1234 Amsterdam Avenue, New York, NY 10027.
- Reardon, B. A. (1999). Peace Education: A Review and Projection. Peace Education Reports No. 17.
- Riduwan, dkk (2008) *Analisis Jalur*. Bandung: Alfa Beta.
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran; Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2003). Metode belajar mengajar. *Bandung: Alfabeta*.
- Sailah, I. (2008). Pengembangan soft skills di perguruan tinggi. *Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*.
- Saleh, N. I., & Iskhan, N. (2012). Peace Education Kajian Sejarah, Konsep, dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Salomon, G., & Cairns, E. (2011). *Handbook on peace education*. Psychology Press. Taylor & Francis, New York
- Salomon, G., & Nevo, B. (2005). *Peace education: The concept, principles, and practices around the world*. Psychology Press.
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Schultz, D. (1991). Psikologi Pertumbuhan terj. *Yustinus*. Yogyakarta: Kanisius, 199.
- Simon, A. (2002). *Citizenship Education and Multiculturalism: The Needs of Educators within the Contemporary Multicultural Context*. Newman College of Higher Education.
- Sinclair, M. (2004), Learning to Live Together: building skills, values and attitudes

- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Slavin, R. E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Smaldino, L., & Russell (2005). *Instructional Technology and media learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemantri, M. N. (2001). *Menggagas pembaharuan pendidikan IPS: menandai 70 tahun usia Prof. Muhammad Numan Somantri, M. Sc., guru besar senior PPS dan FPIPS UPI*. (D. Supriadi & R. Mulyana, Eds.). Bandung: Program Pascasarjana dan FPIPS UPI dengan PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sudjana, D (2007). *Andragogi dalam Natawijaya*, Rochman, dkk. *Rujukan Filsafat, Teori Dan Praktis Ilmu Pendidikan*. Bandung: UPI Press
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2008), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Sukaedi, I. (2013). *Model-Model Pembelajaran Modern*. Jogjakarta: Tunas Gemilang Press
- Trijono, L. (2001). *Keluar dari Kemelut Maluku Refleksi Pengalaman Praktis Bekerja untuk Perdamaian Maluku*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No.12. Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- UNESCO, (1998). *Learning to Live Together in Peace and Harmony*. Bangkok: UNESCO PROAP
- UNESCO. (1974). *Recommendation concerning education for international understanding, co-operation and peace and education relating to human rights and fundamental freedoms*. Paris, France: UNESCO. Recommendation adopted by the General Conference of UNESCO at the 18th Session, on 19 November, 1974.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Produktif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, A. A., & Sapriya (2011). *Teori dan landasan pendidikan kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Waldorf, S. (2007). *A case study of peace education in Iowa high schools and proposal for a new curriculum. Unpublished master's thesis*. European University Center for Peace Studies, Stadtschlaining/Burg, Austria.
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, M. (2012). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

- Winataputra, U. S. (2001). Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Winataputra, U. S. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran). Bandung: Widya Aksara Press
- Winataputra, U. S. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan: Refleksi Historis-Epistemologis dan Rekonstruksi Untuk Masa Depan. *Banten: Universitas Terbuka*.
- Winataputra, U.S., & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: konteks, landasan, bahan ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: SPS UPI
- Wirutomo, P & Soemardjan, S. (2000). *Kerusuhan-Kerusuhan Sosial di Indonesia*. (Ringkasan Laporan Penelitian) Jakarta; Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.
- Woolfolk, A. 2009. Educational Psychology. Boston: 75 Arlington Street.
- Yusrizal. (2010). Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta

B. JURNAL

- Adha, M. M., Budimansyah, D., Kartadinata, S., & Sundawa, D. (2019). Emerging volunteerism for Indonesian millennial generation: Volunteer participation and responsibility. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 1-17.
- Adib, N. (2017). Strategi Pengajaran dan Desain Pengajaran. jurnal pendidikan islam *TARBAWY*, 1(1).
- Ahmad, A. (2009). Mengembangkan Budaya Damai di Sekolah Melalui Manajemen Kelas Yang Demokratis Berbasis Nilai-Nilai Keislaman. *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 6(2), 139-152.
- Ahmad. D. M. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'arif.
- Allinder, R. M. (1994). The relationship between efficacy and the instructional practices of special education teachers and consultants. *Teacher Education and Special Education*, 17, 86–95.
- Ancok, D. (2002). Membangun Kepercayaan Menuju Indonesia Madani, Demokratis dan Damai (Sebuah Tinjauan Psikologi Sosial). *Buletin Psikologi*, 10(2). 45-57
- Ann Oravec*, J. (2004). Incremental understandings: warblogs and peaceblogs in peace education. *Journal of Peace Education*, 1(2), 225-238.
- Ardizzone, L. (2001) Towards Global Understanding: the transformative role of peace education, *Current Issues in Comparative Education*, 4(1), 1-10
- Arif, Baehaqi, D. (2012). *Kontribusi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pengembangan Karakter Bangsa: Prospek dan Tantangan di Tengah Masyarakat yang Multikultural*. *DIDAKTIKA: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 85-98.

- Aryani, F. (2012). Pendidikan Damai dan Hak Asasi Manusia untuk Mencegah Kekerasan Di Sekolah. *Paedagogia*, 15(2).
- Atmanto, N. E. (2017). Pendidikan Damai Melalui Pendidikan Agama Pada Sekolah Menengah Atas di Daerah Pasca Konflik (Studi di SMA St. Fransiskus Asisi Bengkayang dan SMA Shalom Bengkayang). *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 3(2), 155-168.
- Baidhawiy, Z. (2017). Pendidikan Agama Islam Untuk Mempromosikan Perdamaian Dalam Masyarakat Plural. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 289-309
- Bajaj, M. (2015). 'Pedagogies of resistance' and critical peace education praxis. *Journal of Peace Education*, 12(2), 154-166.
- Bajaj, M., & Chiu, B. (2009). "Education for Sustainable Development as Peace Education", *Peace and Change*, October 2009: V 34: no 4, (441-455)
- Bandura, A. (2006). Guide for constructing self-efficacy scales. *Self-efficacy beliefs of adolescents*, 5(1), 307-337.
- Bar-Tal, D., & Rosen, Y. (2009). Peace education in societies involved in intractable conflicts: Direct and indirect models. *Review of Educational Research*, 79(2), 557-575.
- Biringan, J. (2017). Pengembangan Model Jurisprudensial Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Negeri 10 Manado. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 53-61.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (1996). Implementing service learning in higher education. *The Journal of Higher Education*, 67(2), 221-239.
- Budimansyah, D. (2015). NILAI-NILAI KARAKTER MATA KULIAH UMUM (MKU) BAGI MAHASISWA. *PKn Progresif*, 10 (1), 1-12
- Budimansyah, D., & Sopandi, W. (2016, April). Implementing Value Clarification Technique to Improve Environmental Awareness Among Pre-Service Chemistry Teacher. In *1st UPI International Conference on Sociology Education*. Atlantis Press.
- Budimansyah, D., & Suryadi, A. (2012). The Effects of Teacher Certification on Teacher Competencies and Quality of Student Learning Outcomes in West Java Primary Schools. *educationist*, 184.
- Budimansyah, D., Hood, H. S., & Nurulpaik, I. (2018, November). Strengthening Students' Character as Authentic Learners: Effects of Advanced School Leadership and Boost Learning. In *Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)*. Atlantis Press.
- Cabezudo, A., & Haavelsrud, M. (2013). Rethinking peace education. *Journal of Conflictology*, 4(1), 2.
- Cardozo, M. T. L. (2008). Sri Lanka: In peace or in pieces? A critical approach to peace education in Sri Lanka. *Research in Comparative and International Education*, 3(1), 19-35.
- Chaer, M. T. (2017). Islam dan Pendidikan Cinta Damai. *ISTAWA*, 2(1), 73-94.

- Conley Tyler, M. H., Bretherton, D., Halafoff, A., & Nietschke, Y. (2008). Developing a peace education curriculum for Vietnamese primary schools: A case study of participatory action research in cross-cultural design. *Journal of Research in International Education*, 7(3), 346-368.
- Cremin, H. (2016). Peace education research in the twenty-first century: three concepts facing crisis or opportunity? *Journal of Peace Education*, 13(1), 1-17.
- Danesh, H. B. (2006). Towards an integrative theory of peace education. *Journal of peace education*, 3(1), 55-78.
- Eliasa, E. I. (2017). Budaya damai mahasiswa di yogyakarta. *Jomsign: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(2), 175-190.
- Exchange, S. H. (2001). Education for peace, human rights, democracy, international understanding, and tolerance. Retrieved February, 8, 2008.
- Fetherston, B., & Kelly, R. (2007). Conflict resolution and transformative pedagogy: A grounded theory research project on learning in higher education. *Journal of Transformative Education*, 5(3), 262-285.
- Firdaus, F. (2017). URGENSI SOFT SKILLS DAN CHARACTER BUILDING BAGI MAHASISWA. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 13(1), 60-73.
- Fishbein, M., & Manfredo, M. J. (1992). A theory of behavior change. *Influencing human behavior*, 24(1), 29-50.
- Fitriani, L. (2015). Pendidikan Peace Building di Pesantren: Sebuah Upaya Mencegah Radikalisasi. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 16(1), 117-130.
- Fogarty, R. (1991). Ten Ways to Integrate Curriculum. *Educational Leadership*, 49(2), 61-65.
- Fuchs, L. S., Fuchs, D., & Bishop, N. (1992). Instructional adaptation for students at risk. *Journal of Educational Research*, 86, 70-84
- Galtung, J. (1969). Violence, peace, and peace research. *Journal of peace research*, 6(3), 167-191.
- Galtung, J. (1983). Peace education: Learning to hate war, love peace, and to do something about it. *International Review of Education*, 29(3), 281-287.
- Galtung, J. (1995). Conflict resolution as conflict transformation: The first law of thermodynamics revisited. *Conflict Transformation*, 51-64.
- Galtung, J. (1996). *Peace by peaceful means: Peace and conflict, development and civilization* (Vol. 14). Sage.

- Galtung, J. (2007). A mini theory of peace. *The Transnational Foundation for Peace and Future Research*, available online at http://www.transnational.org/Resources_Treasures/2007/Galtung_MiniTheory.html (15.09. 2008).
- Galtung, J. (2010). Peace studies and conflict resolution: The need for transdisciplinarity. *Transcultural psychiatry*, 47(1), 20-32.
- Garrison, D. R., & Akyol, Z. (2009). Role of instructional technology in the transformation of higher education. *Journal of Computing in Higher Education*, 21(1), 19.
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2000). Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The Internet and Higher Education*, 2(2-3), 87-105.
- Goddard, R. D., Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (2000). Collective teacher efficacy: Its meaning, measure, and impact on student achievement. *American Educational Research Journal*, 37(2), 479-507.
- Goddard, R. D., Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (2004). Collective efficacy beliefs: Theoretical developments, empirical evidence, and future directions. *Educational researcher*, 33(3), 3-13.
- Haavelsrud, M. (2008). Conceptual perspectives in peace education. *Encyclopedia of peace education*, 59-66.
- Hackbarth, J. R. (2009). Soft Power and Smart Power in Africa; *Strategic Insights*, v. 8, issue 1 (January 2009). *Strategic Insights*, v. 8, issue 1 (January 2009).
- Harber, C., & Sakade, N. (2009). Schooling for violence and peace: How does peace education differ from 'normal' schooling? *Journal of Peace Education*, 6(2), 171-187.
- Harris, I. M. (2002) "Conceptual Underpinnings of Peace Education," in: G. Salomon & B. Nevo (Eds) *Peace Education: The Concept, Principles, and Practices around The World*, Lawrence Erlbaum. New York, p. 20
- Harris, I. M. (2004a). Peace education theory. *Journal of peace education*, 1(1), 5-20.
- Harris, I. M. (2004b). Special features Comment: peace educators teach strategies for peace. *Journal of Peace Education*, 1(2), 239-240.
- Harris, I. M. (2010). History of Peace Education. *Encyclopedia of Peace Education*, 11-20. <https://doi.org/10.4324/9780203837993.ch2>
- Harris, I. M., & Morrison, M. L. (2003). *Peace Education*. North Carolina: McFarland & Company, Inc., Publishers.

- Harsono, D. (2008). Student-centered learning di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 4-8.
- Haryu, (2009). *Soft Skill Dan Character Building Mahasiswa*, Pamekasan: Jurnal Tadrîs. 276 (2), 283-285
- Hendrizal, H. (2018). Urgensi Model Pembelajaran Jurisprudential Inquiry Dalam Keberagaman Bangsa Indonesia. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 66-82.
- Hendry, E. (2015). Pengarus Utamaan Pendidikan Damai (Peaceful Education) dalam Pendidikan Agama Islam (Solusi Alternatif Upaya Deradikalisasi Pandangan Agama). *At-Turats*, 9(1), 3-13.
- Hicks*, D. (2004). Teaching for tomorrow: how can futures studies contribute to peace education? *Journal of Peace Education*, 1(2), 165-178.
- IPRA. (2010) *Peace Education Theory*,” artikel online <http://www.peace.ca/peaceeducationtheory.htm>, diunduh pada tanggal 12 Desember 2014.
- Iqbal, M., & Najmuddin, M. A. (2017). Pendidikan Damai dalam Islam. *LENTERA (sains, teknologi, ekonomi, sosial dan budaya)*, 1(2).
- Işman, A.; Mehmet Çağlar, C.; Dabaj, F.; & Ersözülü, H. (2005). A New Model For The World Of Instructional Design: A New Model. *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET*. 4 (3), 33 – 39.
- Johnson, D. W. (2003). Social interdependence: interrelationships among theory, research, and practice. *American psychologist*, 58(11), 934.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. (2003a). Field testing integrative negotiations. *Peace and Conflict: Journal of Peace Psychology*, 9(1), 39–68.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. (2003b). Controversy and peace education. *Journal of Research in Education*, 13(1), 71-91.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2005b). *Peace education. Theory into Practice*, 44(4).
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1995). *Creative controversy: Intellectual challenge in the classroom*. Interaction Book Company.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2000). Civil political discourse in a democracy: The contribution of psychology. *Peace and Conflict: Journal of Peace Psychology*, 6(4), 291-317.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2005a). Essential components of peace education. *Theory into practice*, 44(4), 280-292.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2005c). *Democratic decision making, political discourse, and constructive controversy*. *The Cooperative Link*, 20(1), 3

- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2006). Peace education for consensual peace: The essential role of conflict resolution. *Journal of Peace Education*, 3(2), 147-174.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2007). *Creative controversy: Intellectual challenge in the classroom* (4th ed.). Edina, MN: Interaction Book Company.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2008). Social interdependence theory and cooperative learning: The teacher's role. In *The teacher's role in implementing cooperative learning in the classroom* (pp. 9-37). Springer, Boston, MA.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational researcher*, 38(5), 365-379.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2010). Peace Education in the Classroom: Creating Effective Peace Education Programs, (October). Retrieved from <https://scholar.google.co.id>
- Kerr, D. (1999). Citizenship education in the curriculum: An international review. *School Field*, 10(3/4), 5-32.
- Kester, K. (2008). Developing Peace Education Programs: Beyond Ethnocentrism and Violence. *South Asian Journal Of Peacebuilding*, 1(1), 1–28. Retrieved from http://www.wiscomp.org/pp-v1/kevin_kester.pdf
- Kester, K. (2013). Peace education: an impact assessment of a case study of UNESCO-APCEIU and the university for peace. *Journal of Peace Education*, 10(2), 157-171.
- Komalasari, K. (2011). Kontribusi Pembelajaran Kontekstual untuk Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik SMP di Jabar. *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 27(1), 47-55.
- Komalasari, K. (2016). Living Values Education in Teaching Materials to Develop Students' Civic Disposition. *The new educational review*, 44(2), 107-122.
- Komalasari, K., & Maftuh, B. (2014). MODEL PEMBELAJARAN INDIGINASI DALAM IPS UNTUK PENGEMBANGAN WAWASAN MULTIKULTUR MAHASISWA. *Edusentris*, 1(1), 39-53.
- Komalasari, K., & Rahmat (2019). Living Values Based Interactive Multimedia in Civic Education Learning. *International Journal of Instruction*, 12(1), 113-126.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). A model of living values education-based civic education textbooks in Indonesia. *The New Educational Review*, 47(1), 139-150.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). Value-Based Interactive Multimedia Development through Integrated Practice for the Formation of Students' Character. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 16(4), 179-186.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2018). The Influence of Living Values Education-Based Civic Education Textbook on Students' Character Formation. *International Journal of Instruction*, 11(1), 395-410.
- Machali, I. (2013). Peace Education dan Deradikalisasi Agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1434.

- Maftuh, B. (2008). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), 134-144.
- Maftuh, B. (2011). Status of ICT integration in education in Southeast Asian countries. Paper presentation at Tsukuba International Conference: Innovation of Classroom Teaching and Learning through Lesson Study, Tsukuba University, Japan.
- Maseha, A. S. A., & Hamid, S. I. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Jurisprudential Inquiry Terhadap Civic Participation Siswa Kelas V SD. *Jurnal Khazanah Sekolah Dasar*, 5(1), 428-441.
- Mawardi, M. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 26-40.
- Mezirow, J. (1997). Transformative learning: Theory to practice. *New directions for adult and continuing education*, 1997(74), 5-12.
- Mohammed, S. (2012). *Peace Education in Palestine* Commissioned by: Palestinian National Authority Ministry of Education and Higher Education General Administration of Curricula (Palestinian Development Curriculum Center) Montreal, April 2012.
- Muchtarom, M., Budimansyah, D., & Suryadi, A. (2016). the implementation of integrated education to Develop the intact Personality of students. *The New Educational Review*, 43(1), 147-155.
- Muijs, D., & Reynolds, D. (2002). Teacher beliefs and behaviors: What matters. *Journal of Classroom Interaction*, 37, 3–15.
- Muqowim. (2012). *Pengembangan Soft Skill Guru*. Yogyakarta: Pedagogia
- Murti. (2015). Disiplin Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajer pendidikan*. 9 (6), 814-821.
- Muslihah, E. (2017). Pesantren dan Pengembangan Pendidikan Perdamaian Studi Kasus di Pesantren An-Nidzomiyyah Labuan Pandeglang Banten. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 311-340.
- Muthmainah, F. (2013). *Perilaku Damai Pada Mahasiswa Aktivistis* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ngalim, P. (1995). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfitri, S. A. (2018). Analisis Nilai Karakter dalam Kumpulan Cerita Rakyat Aceh Bernuansa Damai. *Master Bahasa*, 6(1), 56-66.
- Nurjanah, N., Suryadi, A., Abdulhaq, I., Hatimah, I., & Budimansyah, D. 2019. Gender-Sensitive Effect of Problem-Based Learning on Student Performance in Indonesian Teacher College Classes. *Stanislaw Juszcyk*, 54.
- Nye Jr, J. S. (2008). Public diplomacy and soft power. *The annals of the American academy of political and social science*, 616(1), 94-109.
- O'Sullivan, E. (1999). Transformative learning. *Educational Vision for the the 21st Century*, 2(1).

- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Dalam Memperkokoh karakter Bangsa Indonesia. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65-82.
- Poon, M., Pike, R., & Tjosvold, D. (2001). Budget participation, goal interdependence and controversy: A study of a Chinese public utility. *Management Accounting Research*, 12(1), 101-118.
- Pratama, D. M. T. (2016). Konflik Antar Mahasiswa Asal Indonesia Timur di Kota Malang, Jawa Timur. journal.unair.ac.id
- Prasetyo, W. H., Budimansyah, D., & Roslidah, N. (2016). Urban Farming as a Civic Virtue Development in the Environmental Field. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(10), 3139-3146.
- Rahmat, M. (2018). Model Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Yang Damai, Moderat, dan Toleran. *Nadwa*, 12(1), 39-64.
- Rajakumar, P. (2006). Position paper national focus group on education for peace. *National Council of Educational Research and Training*. 1-37.
- Reardon, B. A. (2000). Peace education: A review and projection. *International Companion to Education*, 3-48.
- Ritiauw, S. P., Maftuh, B., & Malihah, E. (2017, November). Model of Conflict Resolution Education Based on Cultural Value of "Pela" in Social Studies Learning. In *1st International Conference on Social Sciences Education-" Multicultural Transformation in Education, Social Sciences and Wetland Environment"(ICSSE 2017)*. Atlantis Press.
- Riyanti, Y. T. (2017). Model Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PKn. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 79-90.
- Ross, J. A. (1992). Teacher efficacy and the effects of coaching on student achievement. *Canadian Journal of Education/Revue canadienne de l'education*, 51-65.
- Rowley, J. (2000). Is higher education ready for knowledge management? *International journal of educational management*, 14(7), 325-333.
- Rozak, A., Budimansyah, D., Sumantri, E., & Winataputra, U. S. (2015). Political Thoughts and Socio-cultural Nationalism Ideologies of Nurcholish Madjid on Strengthening Democracy, Civil Societies and Civic Virtues in Indonesia.
- Rusli, R. (2011). *Pedagogi Usul Al Fiqh Berbasis Pendidikan Perdamaian Di Era Multikultural*. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*. 12 (2), 139-156
- Said, N. (2016). Integrasi Nilai Harmoni Dalam Pendidikan Islam Melalui Keluarga dan Sekolah. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 8(1), 57-78.
- Said, N. (2017). Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Sensitif Bencana (Tuntutan Inovasi dan Kontekstualisasi). *QUALITY*, 1(1).
- Saleh, S. (2017). Cinta Damai Upaya Meminimalisir Konflik dalam Masyarakat. *AL-Fikr*, 14(3), 391-398.

- Saputra, W. N. E. (2016). Pendidikan Kedamaian: Peluang Penerapan pada Pendidikan Tingkat Dasar di Indonesia. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 88-94.
- Sartika, R. (2017). *university students' perception on conflicts in learning conflict resolution course* (persepsi mahasiswa terhadap konflik dalam pembelajaran mata kuliah pendidikan resolusi konflik). *Edutech*, 16(1), 85-97
- Schugurensky, D. (2003). Civic participation: On active citizenship, social capital and public policy. *Canadian Diversity*, 2(1), 10-12.
- Simpson, K. (2004) Making Connections: wholistic teaching through peace education, *Canadian Social Studies*, 38(3).
- Sinclair, M. (2008). *Learning to Live Together: Design, monitoring and evaluation of education for life skills, citizenship, peace and human rights*. GTZ, Division 43. 1-153
- Skaalvik, E. M., & Skaalvik, S. (2007). Dimensions of teacher self-efficacy and relations with strain factors, perceived collective teacher efficacy, and teacher burnout. *Journal of educational psychology*, 99(3), 611.
- Smith, R., & Neill, J. (2005). Examining the possibilities of school transformation for peace in Northern Ireland from a narrative perspective. *Journal of Transformative Education*, 3(1), 6-32.
- Snell, R. S., Tjosvold, D., & Fang, S. S. (2006). Resolving ethical conflicts at workthrough cooperative goals and constructive controversy in the People's Republic of China. *Asia Pacific Journal of Management*, 23(3), 319.
- Sudrajat, D., & Saripah, I. (2017). Model Konseling Resolusi Konflik Berlatar Bimbingan Komprehensif untuk Mengembangkan Kompetensi Hidup Damai Dan Harmoni Siswa SMK. *PEDAGOGIA*, 13(3), 140-154.
- Sukendar, S. (2011). Pendidikan damai (peace education) bagi anak-anak korban konflik. *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 271-286.
- Suparno, P. (2016). Motivasi dan teknik pembelajaran di Perguruan Tinggi. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/7142>
- Suriyadi, A., Rasjidi, U., & Budimansyah, D. (2016). Does Teaching Licensure Boost Student Learning? Indonesia's Answer. *The New Educational Review*, 49(3).
- Suryadi, A., & Budimansyah, D. (2016). Advance School Leadership, Progress Teaching Approach and Boost Learning: The Case of Indonesia. *The New Educational Review*, 45(3).
- Swee-Hin, T., & Cawagas, V. F. (2010). Peace education, ESD and the Earth Charter: Interconnections and synergies. *Journal of Education for Sustainable Development*, 4(2), 167-180.
- Syamsuddin, M. (2015). *Pendidikan Damai: Upaya Mencegah Budaya Anarkisme Pendidikan*. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 9(2). 213-234
- Tekeng, N. Y. (2015). *Belajar Berdasar Regulasi Diri dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. *Lentera Pendidikan*, 18(1), 82-94.

- Tjosvold, D., & Sun, H. F. (2002). *Understanding conflict avoidance: Relationship, motivations, actions, and consequences*. *International Journal of Conflict Management*, 13(2), 142–164. AQ3
- Turay, T. M., & English, L. M. (2008). Toward a global culture of peace: A transformative model of peace education. *Journal of Transformative Education*, 6(4), 286-301.
- Wahyuningrum, S. (2017). Pengembangan Nilai Cinta Damai Untuk Mencegah Bullying di Sekolah dalam Rangka Membentuk Karakter Kewarganegaraan. *Jurnal PPKn*, 5(1), 1079.
- Widiatmaka, P. (2016). Kendala Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter peserta didik di dalam proses pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 188-198.
- Woolfolk Hoy, A. (2012). Academic optimism and teacher education. *The Teacher Educator*, 47(2), 91-100.
- Yeesi, N. M., Suardika, I. W. R., & Asri, I. G. A. S. (2014). Model Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial Berbantuan Media Visual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar PKn SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Zamroni. (2004). *Peace Education, A Reader Volume I*. Yogyakarta, Pascasarjana UNY.
- Zuriah, N. (2011). Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 63-72.

C. TESIS, DISERTASI DAN MAKALAH

- Candra, C. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Multikultural dalam Membangun Warga Negara Demokratis (Penelitian Grounded Theory di Universitas Negeri Jakarta)*. (Tesis). SPS UPI: tidak diterbitkan
- Dwia , A.T. (2005). *Kekerasan Komunal dan Damai; Studi Dinamika dan Pengelolaan Konflik di Luwu*. (Disertasi). Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Jumadi (2009). *Dinamika konflik sosial dalam bentuk tawuran mahasiswa di Kota Makassar*". (Disertasi) PPS UNHAS: tidak diterbitkan.
- Maftuh, B. (2005). Implementasi Model Pembelajaran Resolusi Konflik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas. *Disertasi (tidak diterbitkan) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.
- Maftuh, B. (2010). Memperkuat Peran IPS dalam Membelajarkan Keterampilan Sosial dan Resolusi Konflik. *Makalah, Disajikan dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Pendidikan IPS pada FPIPS UPI. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*.

- Natalia, D. (2016). *Pelaksanaan Strategi Soft Power Diplomacy dalam Hubungan Korea Selatan dan Tiongkok* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Nursiti, N. (2015). *Pengembangan Model Asesmen Kinerja Open Ended Question Dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Rahmatia, I. (2014). Mahasiswa Jago Tawuran: Kajian Antropologi Tentang Konflik Mahasiswa di Kampus Universitas Hasanuddin. *Skripsi S1*.
- Saleh, M. (2009). Representasi Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Wacana Akademik: Kajian Etnografi Komunikasi di Kampus Universitas Negeri Makassar. (Disertasi). *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Salsabiela, A. (2013). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Damai Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sanjaya, D. B. (2009). Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi dan Tantangan Global. *Makalah. FIP IKIP Negeri Singaraja*.
- Simanjuntak, A. B. R. (2011). Fenomena Tawuran Antar-Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa/i Universitas Sumatera Utara). *Skripsi*
- Solaikah, N. (2014). *Konstruksi Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Film Di Timur Matahari (Analisis Semiotik dalam Perspektif PPKn)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Supardan, D. (2004) *Pembelajaran Sejarah Berbasis Pendekatan Multikultural dan Perspektif Sejarah Lokal, Nasional, Global, untuk Integrasi Bangsa: Studi Kuasi Eksperimental Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum di Kota Bandung*. Disertasi PPS UPI: tidak diterbitkan.
- Suyanta. (2014). *Paradigma dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Disampaikan dalam Workshop Pelaksanaan PBM dan Evaluasi STMIK Kartika Yani, Jum'at 31 Oktober 2014.
- Winataputra, U.S. (2001). Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi: Suatu Kajian Konseptual Dalam Konteks Pendidikan IPS. Disertasi PPS UPI: tidak diterbitkan.
- Zuhria, N. (2011). *Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal (Studi di Perguruan Tinggi Kota Bandung*. Disertasi PPS UPI: tidak diterbitkan

D. Media Cetak dan Media Online

- Ahmad, Z. (2014, 29 September). *Saling Ejek, Antarmahasiswa UNG Tawuran*. Diakses dari <https://daerah.sindonews.com > kalimantan & sulawesi>

- Otodu, S. (2011, 3 Oktober). *Tawuran, Puluhan Mahasiswa Universitas Gorontalo terluka*.
Diakses dari www.tribunnews.com › Regional › Sulawesi
- Prestiyo, A. (2011, 3 Oktober). *Tawuran Massal di Kampus Universitas Negeri Gorontalo*.
Diakses dari <https://regional.kompas.com> › News › Regional
- Rachman, T. (2011, 17 Oktober). *28 Mahasiswa UNG yang Terlibat Tawuran Terancam Dipecat*.
Diakses dari <https://www.republika.co.id/.../t76gx-28-mahasiswa-ung-yang-terancamdipecat>
- Tempo. (2009, 1 Desember). *Memalukan, Tawuran Mahasiswa Gorontalo karena Cewek*.
Diakses dari <https://nasional.tempo.co> › Nasional